

Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Model RME untuk Meningkatkan Literasi Matematis Siswa Materi Bilangan Cacah di Kelas IV SD Negeri 054890 Tanjung Baru

Elva Tria Ananda^{1*}, Ahmad Landong²

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan. Jl. Garu 2 A No. 93, Medan, Sumatera Utara, 20147, Indonesia

E-mail: elvatriaananda@umnaw.ac.id

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5088>

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history:

Received: 07 Jan 2026

Revised: 13 Jan 2026

Accepted: 19 Jan 2026

Kata Kunci:

Bahan Ajar, Model RME, Literasi Matematis, Bilangan Cacah.

Keywords:

Teaching Materials, RME Model, Mathematical Literacy, Whole Numbers.



Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar menggunakan model RME untuk meningkatkan literasi matematis siswa materi bilangan cacah di kelas V SD Negeri 054890 Tanjung Baru. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan prosedur pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahap. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket atau kuesioner yang diberikan kepada beberapa validator ahli, yaitu validator ahli bahan ajar, validator ahli materi, respon guru dan respon siswa. Skor kevalidan yang didapat dari validator ahli bahan ajar, yaitu 91 dengan kategori "Sangat Valid". Skor kevalidan yang didapat dari validator ahli materi, yaitu 95 dengan kategori "Sangat Valid". Skor kepraktisan yang didapat dari Respon Guru, yaitu 94,4 dengan kategori "Sangat Praktis". Skor kepraktisan yang didapat dari respon siswa, yaitu 100 dengan kategori "Sangat Praktis". Skor keefektifan yang didapat dari hasil implementasi, yaitu 80,71. Dari penilaian di atas, dapat dikatakan bahwa bahan ajar menggunakan model RME untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa kelas IV SD yang dikembangkan "Sangat Layak" untuk digunakan pada proses pembelajaran.

This study aims to develop teaching materials using the RME model to improve students' mathematical literacy in the material of whole numbers in grade V of SDN 054890 Tanjung Baru. This study is a development research (Research and Development) using the ADDIE development procedure consisting of 5 stages. The instrument used to collect data is a questionnaire given to several expert validators, namely expert validators of teaching materials, expert validators of materials, teacher responses and student responses. The validity score obtained from the expert validator of teaching materials is 91 with the category "Very Valid". The validity score obtained from the expert validator of materials is 95 with the category "Very Valid". The practicality score obtained from the Teacher's Response is 94.4 with the category "Very Practical". The practicality score obtained from the student's response is 100 with the category "Very Practical". The effectiveness score obtained from the implementation results is 80.71. From the assessment above, it can be said that the teaching materials using the RME model to improve the mathematical literacy skills of grade IV elementary school students that were developed are "Very Suitable" for use in the learning process.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Elva Tria Ananda, et al. (2026). Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Model RME untuk Meningkatkan Literasi Matematis Siswa Materi Bilangan Cacah di Kelas IV SD Negeri 054890 Tanjung Baru, 4(3). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5088>

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi sebuah upaya yang dilakukan tiap Negara di dunia dalam memajukan peradaban. Pendidikan yang baik dinilai dapat memajukan suatu bangsa. Dunia pendidikan berperan

penting dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan menempuh pendidikan manusia akan mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan yang kelak berguna dalam perjalanan hidupnya. Sesuai dengan pendapat dari Rangkuti & Sukmawarti (2022) pendidikan merupakan sebuah proses dalam kehidupan manusia sebagai sarana untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang kelak akan berguna untuk menompong kehidupan di masa yang akan datang.

Kehadiran kurikulum merdeka diharapkan dapat membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan di Indonesia setelah dilanda pandemi. Kurikulum ini menuntut tenaga pendidik untuk dapat lebih ekstra berperan dalam keberlangsungan proses pembelajaran. Seperti pendapat yang disampaikan Menteri Pendidikan, yaitu Bapak Nadiem Anwar Makarim, hakikat dari merdeka dalam pendidikan harus berawal dari tenaga pendidik, sebelum terjadi penyampaian serta ajaran kepada siswa, dengan begitu harapan kedepan ada perubahan dalam cara mengajar kepada siswa, dengan tujuan menciptakan nuansa yang lebih nyaman, dengan pada awalnya memiliki nuansa dalam kelas, hingga menjadi luar kelas, serta tidak hanya siswa menjadi pendengar, tapi juga dapat berfikir mandiri, cerdas, berani, bertatakrama, serta berkompotensi. (Iqbal dkk, 2022:281).

Dalam pengimplementasian kurikulum merdeka, tenaga pendidik dituntut untuk dapat melahirkan inovasi-inovasi dalam upaya mencapai tujuan dari pembelajaran. Sesuai dengan kalimat yang disampaikan oleh Sukmawarti dkk (2021) Inovasi-Inovasi pembelajaran yang menuntut tenaga pendidik maupun peserta didik untuk berfikir kreatif serta mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman untuk menghasilkan peserta didik yang aktif, kreatif, inovatif dan tentunya berakhlak mulia.

Salah satu inovasi yang dapat dilakukan tenaga pendidik, yaitu dengan menghadirkan bahan ajar dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Bahan ajar dapat digunakan untuk menyampaikan materi pada kepada peserta didik. Bahan ajar merupakan seperangkat materi pelajaran yang telah disusun secara sistematis yang dapat digunakan pada proses pembelajaran.

Pelajaran Matematika merupakan salah satu pelajaran pokok pada pendidikan formal dan di tiap kurikulum. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Anggraini, W & Hidayat (2023:920) Salah satu pembelajaran yang pokok pada pendidikan formal, yaitu pembelajaran Matematika. Bukan tanpa alasan, pelajaran matematika perlu diberikan dalam rangka melatih peserta didik untuk dapat berpikir secara logis dan sistematis.

Saat ini pembelajaran matematika di Indonesia dapat dikatakan memprihatinkan. Dari hasil penelitian tim *Programme of International Student Assessment* (PISA) hasil PISA 2022 menunjukkan bahwa skor matematika siswa Indonesia turun sebesar 12 poin jika dibandingkan dengan hasil PISA 2018. Pelajar Indonesia dalam matematika mencapai skor 365, sementara rerata OECD sebesar 472. (Sumber: mediaindonesia.com).

Untuk dapat meningkatkan skor matematika siswa Indonesia pada PISA, Guru dituntut dapat memaksimalkan penggunaan bahan ajar pada proses pembelajaran, terlebih lagi bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain penggunaan media pembelajaran, pendekatan pembelajaran juga perlu diperhitungkan dalam mengubah perspektif siswa terhadap pelajaran matematika.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan pada pembelajaran matematika, yaitu pendekatan RME (*Realistik mathematics education*). *Realistic Mathematics Education* (RME) merupakan alternatif model pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar matematika dan menyadarkan siswa akan manfaat matematika yang dipelajarinya (Lukman dkk, 2023:244).

Salah satu materi pada pelajaran Matematika di kelas IV SD, yaitu materi Bilangan Cacah. Bilangan cacah adalah bilangan yang dimulai dari angka 0 (nol) sampai bilangan tak terhingga (tidak terbatas). Dalam menguasai materi bilangan cacah, peserta didik dituntut memiliki kemampuan literasi matematis yang baik. Hal ini dikarenakan literasi matematis dapat membuat siswa mampu menyimpulkan suatu hal berdasarkan pola pemikiran yang konstuktif.

Namun dari observasi yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 054890 Tanjung Baru ditemukan permasalahan pada proses pembelajaran Matematika. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, Guru menyampaikan materi pelajaran menggunakan metode konvensional, sehingga proses pembelajaran berlangsung monoton. Materi pelajaran yang disampaikan melalui buku paket belum dapat membuat siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran Matematika. Hal ini berdampak pada literasi matematis siswa menjadi rendah. Rendahnya kemampuan literasi matematis siswa membuat siswa kesulitan dalam

menyimpulkan suatu hal mapun dalam menyelesaikan soal-soal pada materi bilangan cacah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputri, dkk (2020:25) yang mengatakan bahwa kegiatan proses belajar mengajar masih bersifat konvensional, lalu sumber belajar yang digunakan peserta didik hanya ada di perpustakaan dan buku pegangan.

Dari temuan yang didapati pada saat observasi, peneliti berasumsi diperlukan adanya inovasi dalam proses pembelajaran di kelas IV SD Negeri 054890 Tanjung Baru. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Hidayat dan Khayroiyah (2018) Untuk mengurangi munculnya hambatan belajar, maka guru perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan temuan yang didapat pada saat observasi, maka peneliti tertarik untuk mengembangkan bahan ajar menggunakan model RME untuk meningkatkan literasi matematis siswa materi bilangan cacah di kelas IV SD Negeri 054890 Tanjung Baru.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana respon siswa terhadap bahan ajar menggunakan model RME untuk meningkatkan literasi matematis siswa materi bilangan cacah di kelas IV SD Negeri 054890 Tanjung Baru?
2. Bagaimana kevalidan bahan ajar menggunakan model RME untuk meningkatkan literasi matematis siswa materi bilangan cacah di kelas IV SD Negeri 054890 Tanjung Baru?
3. Bagaimana kepraktisan bahan ajar menggunakan model RME untuk meningkatkan literasi matematis siswa materi bilangan cacah di kelas IV SD Negeri 054890 Tanjung Baru?
4. Bagaimana keefektifan bahan ajar menggunakan model RME untuk meningkatkan literasi matematis siswa materi bilangan cacah di kelas IV SD Negeri 054890 Tanjung Baru?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui respon siswa terhadap bahan ajar menggunakan model RME untuk meningkatkan literasi matematis siswa materi bilangan cacah di kelas IV SD Negeri 054890 Tanjung Baru.
2. Untuk mengetahui kevalidan bahan ajar menggunakan model RME untuk meningkatkan literasi matematis siswa materi bilangan cacah di kelas IV SD Negeri 054890 Tanjung Baru.
3. Untuk mengetahui kepraktisan bahan ajar menggunakan model RME untuk meningkatkan literasi matematis siswa materi bilangan cacah di kelas IV SD Negeri 054890 Tanjung Baru.
4. Untuk mengetahui keefektifan terhadap bahan ajar menggunakan model RME untuk meningkatkan literasi matematis siswa materi bilangan cacah di kelas IV SD Negeri 054890 Tanjung Baru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan (*Research & Development*). Menurut Sugiyono (2019:297) metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tertentu. Produk yang dihasilkan dari penelitian yang dilakukan yaitu suatu produk berupa Bahan Ajar Menggunakan Model RME Untuk Meningkatkan Literasi Matematis Siswa Materi Bilangan Cacah di kelas IV SD Negeri 054890 Tanjung Baru.

Prosedur pengembangan pada penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Menurut pendapat Hamzah (2019:33- 34) Terdapat lima tahapan melaksanakan pengembangan Model ADDIE, sebagai berikut: yang terdiri dari 5 tahap, yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Penerapan), *Evaluation* (Evaluasi).

Adapun instrument yang digunakan pada penelitian pengembangan ini, yaitu observasi dan angket/kuesioner. Angket yang digunakan pada penelitian ini, yaitu berupa angket validasi terhadap Bahan Ajar Menggunakan Model RME Untuk Meningkatkan Literasi Matematis Siswa Materi Bilangan Cacah di kelas IV SD Negeri 054890 Tanjung Baru yang dikembangkan.

Analisis data angket dan penilaian dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan, kemenarikan dan keefektifan dari Bahan Ajar Menggunakan Model RME Untuk Meningkatkan Literasi Matematis Siswa Materi Bilangan Cacah di kelas IV SD Negeri 054890 Tanjung Baru yang dikembangkan.

Untuk mengetahui kevalidan, kepraktisan dan keefektifan dari Bahan Ajar Menggunakan Model RME Untuk Meningkatkan Literasi Matematis Siswa Materi Bilangan Cacah di kelas IV SD Negeri 054890 Tanjung Baru yang dikembangkan digunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Nilai Akhir

F = Rata-rata skor

N = Skor maksimal

Penilaian validasi pada penelitian ini berpedoman pada skala likert yang berkisar antara 1 sampai 5. Skor penilaian yang dilakukan oleh validator ahli pada angket validasi terhadap Bahan Ajar Menggunakan Model RME Untuk Meningkatkan Literasi Matematis Siswa Materi Bilangan Cacah di kelas IV SD Negeri 054890 Tanjung Baru yang dikembangkan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Skor Penilaian

Nilai	Kriteria
5	Sangat Layak
4	Layak
3	Cukup Layak
2	Kurang Layak
1	Tidak Layak

Sumber: Hutagalung, A.P & Silalahi, B.R (2023:7779)

Adapun kriteria skor penilaian kelayakan media video animasi menggunakan *Canva* yang dikembangkan menggunakan kategori penilaian sebagai berikut ini:

Tabel 2. Kriteria Skor Penilaian Kelayakan Bahan Ajar

Nilai	Kriteria
81 – 100	Sangat Layak
61 – 80	Layak
41 – 60	Cukup Layak
21 – 40	Kurang Layak
0 – 20	Tidak Layak

Sumber: Hutagalung, A.P & Silalahi, B.R (2023:7779)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dalam rangka mengembangkan bahan ajar menggunakan model RME untuk meningkatkan literasi matematis siswa pada materi bilangan cacah di kelas IV SD Negeri 054890 Tanjung Baru. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan prosedur pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahap, yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Penerapan), dan *Evaluation* (Evaluasi). Setiap tahap dari prosedur pengembangan ADDIE yang dilakukan, dijelaskan di bawah ini:

Tahap Analisis (Analysis)

Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa analisis, di antaranya:

1. Analisis Kebutuhan Siswa

Dari analisis ini diketahui bahwa siswa tidak memiliki minat dan motivasi saat mengikuti proses pembelajaran matematika yang berlangsung monoton. Selain itu, perspektif siswa yang negatif terhadap pembelajaran matematika juga membuat siswa tidak dapat fokus dalam mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti tertarik untuk mengembangkan sebuah bahan ajar yang dapat mengubah perspektif siswa terhadap pembelajaran matematika. Peneliti menilai dengan penggunaan bahan ajar yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa, proses pembelajaran dapat berjalan lancar, karena siswa akan memiliki minat dan motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Analisis Kebutuhan Bahan Ajar

Dari analisis ini diketahui bahwa siswa kelas IV SD Negeri 054890 Tanjung Baru merupakan anak-anak yang berusia 10-11 tahun. Pada usia ini anak-anak sedang berkembang, baik fisik, mental dan kemampuan berpikirnya. Oleh sebab itu anak-anak pada usia ini mempelajari banyak hal dari apa yang dilakukan dan dialaminya sehari-hari. Berdasarkan hal tersebut peneliti menilai bahwa siswa kelas IV SD Negeri 054890 Tanjung Baru membutuhkan sebuah bahan ajar matematika berbasis

Realistic Mathematics Education (RME). Hal tersebut dikarenakan bahan ajar RME dapat menyajikan persoalan yang berkaitan dengan kehidupan siswa sehari-hari.

3. Analisis Kurikulum

Dari analisis ini diketahui bahwa materi pembelajaran matematika yang dipelajari oleh siswa kelas IV SD Negeri 054890 Tanjung Baru, yaitu materi bilangan cacah yang bersumber dari buku paket siswa yang disediakan oleh pihak sekolah. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengembangkan sebuah bahan ajar menggunakan model RME untuk meningkatkan literasi matematis siswa pada materi bilangan cacah di kelas IV SD Negeri 054890 Tanjung Baru.

Tahap Perancangan (Design)

Bahan ajar menggunakan model RME dikembangkan dengan menggunakan aplikasi *Canva*. Aplikasi ini dipilih karena mudah untuk digunakan dan menyediakan banyak fitur yang dapat digunakan, baik berbayar dan gratis. Peneliti merancang isi dari bahan ajar menggunakan model RME yang dikembangkan dengan latar warna abu-abu muda dengan tulisan berwarna hitam. Jenis font yang digunakan, yaitu “*contrail one*” dengan ukuran font 18.



Hasil rancangan dicetak menggunakan kertas konstruk (*artpaper*) berukuran A4. Kertas tersebut dipilih karena memiliki tekstur permukaan yang kilat, sehingga warna dan gambar yang terdapat pada bahan ajar tampak lebih cerah dan menarik.

Pengembangan (Development)

Pada tahap ini peneliti melakukan validasi kepada beberapa validator ahli untuk mengetahui kevalidan, kepraktisan dan keefektifan dari bahan ajar menggunakan model RME yang dikembangkan. Untuk mengetahui kevalidan dari bahan ajar menggunakan model RME yang dikembangkan, peneliti melakukan validasi kepada validator ahli bahan ajar dan validator ahli materi. Adapun hasil dari validasi yang dilakukan dijelaskan di bawah ini:

1. Kevalidan Bahan Ajar

➤ Validasi Ahli Bahan Ajar

Hasil penilaian dari validator ahli bahan ajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Bahan Ajar

No	Aspek	Indikator	Pernyataan	Skor Penilaian				
				1	2	3	4	5
1	Kelayakan Kegrafikan	Ukuran Bahan Ajar	Ukuran Bahan Ajar sesuai dengna ketentuan UNESCO, yaitu ukuran A4 (21cm x 29,7cm).				√	
			Ukuran Bahan Ajar sesuai dengan buku siswa pada umumnya.					√
		Desain Sampul Bahan Ajar	Desain sampul Bahan Ajar menarik.					√
			Desain sampul Bahan Ajar tampak jelas.				√	
			Desain sampul Bahan Ajar sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV.					√
		Desain Isi	Warna dan tulisan pada sampul pada Bahan Ajar jelas dan mudah dibaca.				√	
Desain pada isi Bahan Ajar sesuai						√		

			dengan materi pecahan.						
2	Kelayakan Bahasa	Lugas	Ketepatan struktur Kalimat.					√	
			Keefektifan Kalimat.				√		
			Kebakuan Istilah.				√		
		Komunikatif	Bahasa yang digunakan memberikan pemahaman terhadap pesan dan informasi.						√
			Dialogis dan Interaktif	Kalimat pada Bahan Ajar dapat memotivasi peserta didik.					√
		Kalimat pada Bahan Ajar dapat mendorong peserta didik untuk berpikir kritis.					√		
		Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik	Bahasa yang digunakan sesuai dengan taraf intelektual peserta didik.						√
		Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	Ketepatan Ejaan.					√	
			Ketepatan tata bahasa.						√
		Penggunaan Istilah, Simbol atau Ikon	Istilah, simbol atau ikon yang terdapat pada bahan ajar sesuai dengan pemahaman peserta didik.					√	
Ketepatan penggunaan Istilah, simbol atau ikon.							√		
Total Skor				82					
Rata-Rata				4,55					

$$p = \frac{F}{N} \times 100$$

Skor Kevalidan = $\frac{\text{rerata skor yang diperoleh}}{\text{skor yang diharapkan}} \times \text{skor jawaban tertinggi}$

$$\begin{aligned} \text{Skor Kevalidan} &= \frac{4,55}{5} \times 100 \\ &= 91 \end{aligned}$$

Dari hasil validasi yang dilakukan dengan ahli bahan ajar, didapatkan skor kevalidan sebesar 91. Menyesuaikan dengan tabel kriteria skor, dapat dikatakan bahwa bahan ajar menggunakan model RME pada materi Bilangan Cacah yang dikembangkan “Sangat Valid” untuk digunakan pada proses pembelajaran di kelas IV SD.

➤ Validasi Ahli Materi

Hasil penilaian dari validator ahli materi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Indikator	Pernyataan	Skor Penilaian				
				1	2	3	4	5
1	Relevansi Materi	Kesesuaian materi dengan SK dan KD	Materi yang disajikan sesuai dengan SK & KD.					√
		Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan jelas.					√
		Kesesuaian materi dengan indikator	Materi yang disajikan sesuai dengan indikator pembelajaran.				√	
		Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran.					√
2	Pengorganisasian	Kejelasan penyampaian	Materi disajikan dengan					√

	Materi	materi	jasas.					
		Sistematika penyampaian materi	Materi disajikan secara sistematis.				√	
		Kemenarikan materi	Materi dikemas dengan menarik.					√
		Kelengkapan materi	Materi disajikan dengan lengkap.					√
		Kejelasan gambar	Gambar yang disajikan jelas.				√	
3	Evaluasi/Latihan	Sistematika penyampaian pesan	Latihan soal disajikan sesuai tujuan pembelajaran.					√
		Kejelasan petunjuk pengerjaan	Petunjuk pengerjaan disajikan dengan jelas.					√
		Kejelasan perumusan soal	Perumusan soal-soal disusun dengan jelas.				√	
		Kebenaran konsep soal	Soal-soal diberikan dengan menggunakan konsep yang benar.					√
		Variasi soal	Soal yang disajikan bervariasi.					√
		Tingkat kesulitan soal	Tingkat kesulitan soal sesuai pemahaman peserta didik.					√
4	Strategi Bagi Pembelajaran	Mendorong rasa ingin tahu peserta didik	Bahan Ajar menambah rasa ingin tahu peserta didik.					√
		Dukungan Bahan Ajar untuk kemandirian peserta didik	Bahan Ajar dapat digunakan peserta didik secara mandiri.					√
		Kemampuan Bahan Ajar menambah pengetahuan peserta didik	Bahan Ajar dapat menambah pengetahuan peserta didik.				√	
		Kemampuan Bahan Ajar dalam meningkatkan pemahaman peserta didik	Bahan Ajar dapat meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai materi bilangan cacah.					√
		Kemampuan Bahan Ajar untuk menambah motivasi peserta didik	Bahan Ajar dapat menambah motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.					√
Total Skor				95				
Rata-Rata				4,75				

$$p = \frac{F}{N} \times 100$$

$$\text{Skor Kevalidan} = \frac{\text{rerata skor yang diperoleh}}{\text{skor yang diharapkan}} \times \text{skor jawaban tertinggi}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor Kevalidan} &= \frac{4,75}{5} \times 100 \\ &= 95 \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut didapatkan skor kevalidan sebesar 95. Menyesuaikan dengan tabel kriteria skor, dapat dikatakan bahwa materi pada bahan ajar menggunakan model RME pada materi Bilangan Cacah yang dikembangkan “Sangat Valid” untuk digunakan pada proses pembelajaran di kelas IV SD.

2. Kepraktisan Bahan Ajar

Kepraktisan dari bahan ajar menggunakan model RME yang dikembangkan divalidasi oleh seorang Guru SD Negeri 054890 Tanjung Baru.

Tabel 5. Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

No	Aspek	Indikator	Pernyataan	Skor Penilaian				
				1	2	3	4	5
1	Kelayakan Kefrafikan	Ukuran Bahan Ajar	Ukuran Bahan Ajar sesuai dengna ketentuan UNESCO, yaitu ukuran A4 (21cm x 29,7cm).					√
			Ukuran Bahan Ajar sesuai dengan buku siswa pada umumnya.					√
		Desain Sampul Bahan Ajar	Desain sampul Bahan Ajar menarik.					√
			Desain sampul Bahan Ajar tampak jelas.					√
			Desain sampul Bahan Ajar sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV.					√
			Warna dan tulisan pada sampul pada Bahan Ajar jelas dan mudah dibaca.					√
		Desain Isi	Desain pada isi Bahan Ajar sesuai dengan materi pecahan.				√	
2	Kelayakan Bahasa	Lugas	Ketepatan struktur Kalimat.					√
			Keefektifan Kalimat.				√	
			Kebakuan Istilah.				√	
		Komunikatif	Bahasa yang digunakan memberikan pemahaman terhadap pesan dan informasi.					√
			Dialogis dan Interaktif	Kalimat pada Bahan Ajar dapat memotivasi peserta didik.				
		Kalimat pada Bahan Ajar dapat mendorong peserta didik untuk berpikir kritis.						√
		Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik	Bahasa yang digunakan sesuai dengan taraf intelektual peserta didik.					√
		Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	Ketepatan Ejaan.				√	
			Ketepatan tata bahasa.					√
		Penggunaan Istilah, Simbol atau Ikon	Istilah, simbol atau ikon yang terdapat pada bahan ajar sesuai dengan pemahaman peserta didik.				√	
			Ketepatan penggunaan Istilah, simbol atau ikon.					√
Total Skor				85				
Total Skor Tertinggi				90				

$$V_a = \frac{TS_a}{TS_h} \times 100\%$$

$$\text{Skor Kepraktisan} = \frac{\text{Total skor yang diperoleh}}{\text{skor tertinggi yang diperoleh}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Skor Kepraktisan} &= \frac{85}{90} \times 100\% \\ &= 94,4\% \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut didapatkan skor kepraktisan sebesar 94,4%. Menyesuaikan dengan tabel kriteria skor, dapat dikatakan bahwa bahan ajar menggunakan model RME pada materi Bilangan Cacah yang dikembangkan “Sangat Praktis” untuk digunakan pada proses pembelajaran di kelas IV SD.

3. Respon Siswa Terhadap Bahan Ajar

Hasil validasi respon siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Hasil Respon Siswa

No	Aspek	Pernyataan	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Menarik	Bahan ajar menggunakan model RME menarik perhatian siswa					√
		Proses pembelajaran menggunakan Bahan ajar RME menambah rasa ingin tahu siswa					√
		Proses pembelajaran menggunakan bahan ajar RME meningkatkan minat belajar siswa					√
		Proses pembelajaran menggunakan bahan ajar RME menyenangkan bagi siswa					√
2	Manfaat	Belajar menggunakan bahan ajar RME dapat membuat siswa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran					√
		Belajar menggunakan bahan ajar RME dapat merubah cara pandang siswa terhadap materi pembelajaran					√
		Bahan ajar RME merubah cara belajar siswa					√
Total Skor			35				
Rata-Rata			5				

$$p = \frac{F}{N} \times 100$$

$$\text{Skor Kevalidan} = \frac{\text{rerata skor yang diperoleh}}{\text{skor yang diharapkan}} \times \text{skor jawaban tertinggi}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor Kevalidan} &= \frac{5}{5} \times 100 \\ &= 100 \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut didapatkan skor sebesar 100. Menyesuaikan dengan tabel kriteria skor, dapat dikatakan bahwa respon siswa kelas IV SD Negeri 054890 Tanjung Baru terhadap bahan ajar menggunakan model RME yang dikembangkan “Sangat Tinggi”.

Tahap Penerapan (Implementation)

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan dari bahan ajar menggunakan model RME yang dikembangkan melalui proses pembelajaran. Setelah digunakan bahan ajar menggunakan model RME pada proses pembelajaran, terjadi peningkatan pada skor kemampuan literasi matematis siswa kelas IV SD Negeri 054890 Tanjung Baru. Terdapat sebanyak 12 siswa yang memperoleh skor kemampuan literasi matematis memenuhi standar KKM. Hanya terdapat 2 siswa yang skor kemampuan literasi matematisnya di bawah standar KKM. Rata-rata skor kemampuan literasi matematis siswa kelas IV SD Negeri 054890 Tanjung Baru setelah menggunakan bahan ajar menggunakan model RME sebesar 80,71. Dari peningkatan yang terjadi, dapat dikatakan bahwa bahan ajar menggunakan model RME yang dikembangkan “Sangat Efektif” untuk digunakan dalam proses pembelajaran matematika di kelas IV SD Negeri 054890 Tanjung Baru.

Tahap Evaluasi (Evaluation)

Hasil evaluasi terhadap bahan ajar menggunakan model RME untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa kelas IV SD yang dikembangkan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Hasil Evaluasi

Validator	Hasil Validasi
-----------	----------------

Aspek yang Dinilai		Total Skor	Rata-rata	Skor Kelayakan	Kategori
Kevalidan	Ahli Bahan Ajar	82	4,55	91	Sangat Valid
	Ahli Materi	95	4,75	95	Sangat Valid
Kepraktisan	Ahli Pembelajaran (Respon Guru)	85	4,72	94,4	Sangat Praktis
	Respon Siswa	35	5	100	Sangat Praktis
Keefektifan	Skor Kemampuan Literasi Matematis Siswa Kelas IV	1.130	80,71	80,71	Efektif

Dari tabel hasil evaluasi dapat terlihat bahwa bahan ajar menggunakan model RME untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa kelas IV SD yang dikembangkan “Sangat Layak” untuk digunakan pada proses pembelajaran matematika di kelas IV SD Negeri 054890 Tanjung Baru. Berdasarkan setiap penilaian dan tahap penerapan bahan ajar yang dilakukan, didapatkan nilai yang tinggi dengan kategori “Sangat Valid”, “Sangat Praktis”, dan “Efektif”.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan menggunakan prosedur ADDIE yang dilakukan dari tahap *Analysis* (Anallisis) sampai pada tahap *Evaluation* (Evaluasi), peneliti menyimpulkan beberapa hal, antar lain:

1. Produk yang dikembangkan berupa sebuah bahan ajar menggunakan model RME untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa kelas IV SD.
2. Bahan ajar menggunakan model RME yang dikembangkan berisi pembelajaran matematika materi bilangan cacah yang disesuaikan dengan kurikulum pembelajaran di kelas IV SD Negeri 054890 Tanjung Baru.
3. Skor kevalidan yang didapat dari validator ahli bahan ajar, yaitu 91 dengan kategori “Sangat Valid”. Skor kevalidan yang didapat dari validator ahli materi, yaitu 95 dengan kategori “Sangat Valid”. Skor kepraktisan yang didapat dari Respon Guru, yaitu 94,4 dengan kategori “Sangat Praktis”. Skor kepraktisan yang didapat dari respon siswa, yaitu 100 dengan kategori “Sangat Praktis”. Skor keefektifan yang didapat dari hasil implementasi, yaitu 80,71. Dari penilaian di atas, dapat dikatakan bahwa bahan ajar menggunakan model RME untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa kelas IV SD yang dikembangkan “Sangat Layak” untuk digunakan pada proses pembelajaran.

REFERENSI

- Annisah Putri Hutagalung & Beta Rapita Silalahi. 2023. *Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis Kontekstual Pada Tema Peduli Terhadap Makhluh Hidup Kelas IV SD*. Jurnal Inovasi Penelitian Vol. 3 No. 9.
- Febriana Saputri, Jazim & Ira Vahlia. 2020. *Pengembangan Bahan Ajar Matematika Menggunakan Pendekatan Realistic Mathematic Education (RME)*. EMTEKA: Jurnal Pendidikan Matematika Volume 1 Nomor 1.
- Hamzah, A. 2019. *Metode Penelitian dan Pengembangan Research & Development*. Malang : Literasi Nusantara.
- Hidayat dan S. Khayroiyah. 2018. *Pengembangan Desain Didaktis Pada Pembelajaran Geometri*. Jurnal MathEducation Nusantara Vol. 1 (1), 2018, 15-19.
- Lukman, Nurul Hidayah Ilyas & Wawan Krismanto. 2023. *Penerapan Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Kelas IV UPT SD Negeri 4 Massepe Kabupaten Sidrap*. JUARA SD: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar Volume 2 Nomor 2.

- M. Iqbal, Syaiful Anwar, Moh Maliki, Reskika Sari. 2022. *Kurikulum dan Pendidikan (Merdeka Belajar Menurut Perspektif Humanism Arthur W Combs)*. Jurnal Pendidikan, Vol. 10, No. 2.
- Rangkuti, C. J. S., & Sukmawarti. 2022. *Problematika Pemberian tugas Matematika Dalam Pembelajaran Daring*. IRJE Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(2), 565-572.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sukmawarti, Hidayat, & Suwanto. 2021. *Desain Lembar Aktivitas Siswa Berbasis Problem Posing Pada Pembelajaran Matematika SD*. Jurnal Matheducation Nusantara, 4(1), 10–18. <https://jurnal.pascaumnaw.ac.id/index.php/JMN/article/viewFile/118/104>
- Sukmawarti, Hidayat, Lili Amelia Putri. (2022). *Workshop Worksheet Berbasis Budaya bagi Guru MI Jami'atul Qamar Tanjung Morawa*. PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), Hal : 202-207.
- Widia Anggraini & Hidayat. 2023. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Problem Based Learning Pada Materi KPK dan FPB di KELAS V SD*. Jurnal Inovasi Penelitian Vol 4 No 5: Oktober 2023.